

Nama = Violin Aluna Firdayesa

NPM = 2515041024

Kelas = 25 B

Matakul = PAI (UTS)

Kelompok 1 = Konsep Fitrati dan Proses Penciptaan Manusia

- Resume = Fitrati adalah rancangan asal manusia yang diciptakan Allah dalam keadaan suci dan memiliki kecenderungan alami untuk mengukir kesetiaan Tuhan (Tauhid). Manusia dibekali dimensi memiliki kecenderungan alami untuk mengukir kesetiaan Tuhan (Tauhid). Manusia dibekali dimensi jasad (fisik) dan ruhani (mental/spiritual). Proses penciptaan manusia dijelaskan dalam dua kategori = penciptaan Adam A.S secara langsung dari tanah (Thin, hama'in masnun, shalshal) dan penciptaan keturunannya melalui proses biologis yang kompleks didalam rahim (Fase nutfah, 'alaqah, mudghah, hmya penupuan ruh).
- Urgensi = Mengetahui asal-usul kejadian manusia bertujuan agar manusia rendah hati, menyadari kemuliaan eksistensinya dibandingkan makhluk lain, dan menjaga kesucian fitranya agar tidak terdistorsi oleh lingkungan yang buruk.
- Dalil = (proses penciptaan) : QS. As-Sajdah : 7

لَّذِي أَحْسَنَ كُلَّ شَيْءٍ خَلَقَهُ آخَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ طِينٍ

artinya = "Yang memperindah segala sesuatu yang Dia ciptakan dan memulai penciptaan manusia dari tanah".

Implementasi = Senantiasa bersyukur atas kesempurnaan fisik yang diberikan Allah dengan cara menjaga kesehatan dan menggunakan anggota tubuh untuk kebaikan.

Kelompok 2 = Konsep Agama dan Agama Islam

Resume = Agama (Ad-Din) adalah tatanan ilahi yang mengatur kehidupan manusia agar mencapai kebahagiaan sejati. Islam, sebagai agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW, bukan sekedar identitas, melainkan sistem kehidupan yang utuh yang mencakup penyerahan diri secara total kepada Allah. Islam hadir untuk membawa rahmat bagi alam semesta melalui ajaran yg sesuai dengan akal sehat & fitrah manusia.

Urgensi = Tanpa agama, manusia akan kehilangan arah moral dan tujuan hidup. Agama berfungsi sebagai pedoman hidup & luhur, sumber kekuatan mental saat menghadapi ujian, dan pengatur keharmonisan hubungan antar manusia.

Dalil = (Eksklusivitas kebenaran islam) = QS. Ali Imran : 19

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ

artinya = "Sesungguhnya agama disisi Allah hanyalah islam"

Implementasi = Menjadikan nilai-nilai kejujuran dan kasih sayang dalam islam, sebagai standar berpolitik dalam

kehidupan bermasyarakat.

Kelompok 3 = Al-Qur'an, As-Sunnah, dan Ijtihad

Resume = Sumber ajaran Islam bersifat hierarkis. Al-Qur'an sebagai sumber utama adalah wahyu Allah yang mutlak kebenarannya. As-Sunnah (Hadis) berfungsi sebagai penjelas teknis terhadap perintah Al-Qur'an yang masih umum. Ijtihad adalah instrumen intelektual para ulama untuk menaptakan hukum pada masalah-masalah modern (seperti teknologi atau medis) yang secara tekstual tidak ditemukan dalam Al-Qur'an maupun hadis, namun tetap berdasarkan pada prinsip syariat.

Urgensi = Agar hukum Islam tidak kaku dan selalu bisa menjawab tantangan zaman tanpa kehilangan jati diri aslinya. Ijtihad memastikan Islam tetap relevan di setiap era dan tempat.

Dalil = (Perintah Menpelajari Wahyu): QS. Al-Alaq:1

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

artinya = "Bacalah dengan (mengebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!"

Implementasi = Membiasakan diri untuk selalu tabayyun (mencari kejelasan) dan merujuk pada Fatwa ulama yang kompeten saat menghadapi persoalan hukum kontemporer.

Kelompok 4 = Konsep Aqidah, Syariah, dan Akhlak

Resume = Islam adalah bangunan yang terdiri dari tiga pilar tak terpisahkan. Aqidah adalah akar atau pondasi keyakinan yang mengarahkan. Syariah adalah batang dan dahan yang mengatur tata cara ibadah dan interaksi sosial (muamalah). Akhlak adalah buah manis yang dihasilkan dari kuatnya akar aqidah dan benarnya praktik syariah. Seseorang belum dikatakan sempurna kerislamannya jika salah satu dari ketiga elemen ini diabaikan.

Urgensi = Integrasi ketiganya membentuk karakter muslim yang berintegritas. Iman yang kuat harus dibuktikan dengan ketepatan hukum dan dihiasi dengan perilaku terpuji agar menjadi daya tarik bagi dakwah Islam.

Dalil = (perumpamaan Integrasi): QS. Ibrahim: 24

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَرَّبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ أَضْلُهَا ثَابِتٌ وَفَرْعُهَا فِي السَّمَاءِ

artinya = "Tidakkah kamu memperhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya teguh dan cabangnya (menjulang) ke langit."

Implementasi = melakukan ibadah (seperti salat) bukan sekedar rutinitas fisik, tetapi sebagai sarana memperkuat iman yang kemudian tercermin dalam sikap santun kepada orang tua dan sesama.